

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Tohirin (2012:2) penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang berupaya membangun pandangan orang yang diteliti secara rinci serta dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik (menyeluruh dan mendalam) dan rumit.

Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif yang dapat disimpulkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat atau organisasi tertentu dalam suatu konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik yang berfungsi untuk mengetahui kualitas dari sebuah objek yang akan diteliti. Data kualitatif ini dapat diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan wawancara, observasi, serta dokumentasi data.

3.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan beberapa sumber data untuk mendukung penyusunan ini, sumber data tersebut yaitu :

1. Data Primer

Menurut Soewadji (2012:147) Data Primer adalah data yang diperoleh sipeneliti langsung dari objek yang diteliti.

Data Primer dikumpulkan dari riset yang sedang dilaksanakan dan ini dapat diperoleh dari lapangan melalui observasi, wawancara dan diperoleh langsung dari sumber data penelitian (responden) terhadap

dokumen yang terkait selama proses penelitian tentang analisis akuntabilitas laporan keuangan.

2. Data Sekunder

Menurut Soewadji (2012:147) Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen, publikasi yang sudah dalam bentuk jadi.

Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui catatan, dokumen-dokumen dan data yang telah diolah seperti sejarah singkat instansi, struktur organisasi dan dokumen lainnya. Data Sekunder ini diperoleh dari sumber yang sudah ada, data ini berasal dari Koperasi Karyawan PT. PLN (PERSERO) Wilayah Sumatera Utara (KOKARLIN).

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Koperasi Karyawan PT. PLN (PERSERO) Wilayah Sumatera Utara (KOKARLIN) yang berkantor pusat Jl. Yos Sudarso No. 284 Medan Kelurahan Glugur Darat Kotamadya Medan, adapun waktu yang dibutuhkan dalam penelitian di perusahaan yaitu:

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Tahun 2018			
		Oktober	November	Desember	Januari
1	Pengajuan judul				
2	Kunjungan perusahaan				
3	Penyusunan proposal				
4	Penyusunan skripsi				
5	Bimbingan skripsi				

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperoleh dalam menyusun skripsi, penulis menggunakan studi lapangan. Penelitian ini dilakukan langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah teknik studi dokumentasi, wawancara, teknik observasi serta studi pustaka.

1. Teknik Dokumentasi melalui pencatatan atau salinan data seperti dokumen RAT (Rapat Anggota Tahunan) dan dokumen-dokumen terkait lainnya yang diperlukan.
2. Teknik Wawancara, Menurut Emzir (2010:50) Wawancara merupakan instrumen yang paling baik untuk memperoleh informasi, walaupun kita dapat memperoleh hakikat atau pendapat tertentu melalui pos atau telepon, kecuali itu ada sebagian data yang tidak mungkin diperoleh kecuali melalui wawancara tatap muka.

Tahapannya adalah penulis melakukan kunjungan ke Koperasi Karyawan PT. PLN (PERSERO) Wilayah Sumatera Utara (KOKARLIN) kemudian melakukan wawancara dengan melakukan tanya jawab langsung dengan pihak yang berkepentingan di koperasi tersebut mengenai permasalahan yang akan diteliti. Metode wawancara digunakan penulis untuk mendapatkan data dengan mengajukan pertanyaan kepada informan.

3. Observasi, merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi kondisi).

Menurut Emzir (2010:37) menjelaskan observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu.

4. Studi pustaka suatu teknik pengumpulan data dengan mencari informasi melalui buku referensi yang berhubungan dengan akuntabilitas dan koperasi.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan adalah menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif. Metode analisis data deskriptif kualitatif adalah pendekatan pengolahan dan menganalisis secara mendalam data dari hasil pengamatan, wawancara, beserta data yang diperoleh yang akan memberikan gambaran dan jawaban yang jelas dan akurat dari perumusan masalah yang kemudian akan mendapatkan sebuah kesimpulan yang dianggap penting.

Menurut Emzir (2010:3) Data Deskriptif yaitu data yang dikumpulkan lebih mengambil kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti persentasi. Data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, videotape, dokumen pribadi, memo dan rekaman-rekaman resmi lainnya.

Menurut Soewadji (2012:26) Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu, baik berupa keadaan, permasalahan, sikap, pendapat, kondisi, prosedur atau sistim secara faktual dan cermat.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dijelaskan bahwa metode analisis kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih mengutamakan hasil teori yang

melihat realitas sebagai fenomena sosial yang akan diungkapkan maknanya melalui wawancara, observasi serta menggunakan data yang diperoleh.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini antara lain:

1. Akuntabilitas

Istilah akuntabilitas dapat dimaknai sebagai kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab, menerangkan kinerja, dan tindakan seseorang, badan hukum, pimpinan kolektif atau organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban.

2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya.